

**Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Maret 2020**

ABSTRAK

Ika Fahmawati

Residu Nutrisi Pasien Kritis yang Mendapatkan Nutrisi Enteral melalui Nasogastric Tube dengan Menggunakan Metode Intermitten Feeding di Ruang ICU RSUP dr. Kariadi Semarang

Nutrisi merupakan komponen yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam perawatan pasien kritis. Malnutrisi bisa jadi mengakibatkan kematian dan komplikasi lain serta *long stay* (memperlama lama rawat), *cost* (biaya) dan *time* (waktu) penyembuhan. Adanya malnutrisi ditandai salah satunya dengan adanya residu yang berlebih dan perubahan warna dari makanan yang masuk. Residu dapat terjadi karena beban kerja lambung yang berat. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pemberian nutrisi enteral menggunakan metode *intermitten feeding*. Jenis penelitian yaitu kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah 15 responden. Pemberian nutrisi cair adalah diet standar yaitu 100cc susu yang diukur residu setelah 2 jam, 3 jam dan 4 jam pemberian. Hasil penelitian menunjukkan residu paling banyak pada pengukuran 2 jam setelah pemberian nutrisi sejumlah 5 cc pada responden berjenis kelamin laki-laki 2 responden dengan usia 39 dan 48 tahun dengan diagnosa pasien CHF dan CKD. Residu paling sedikit pada pengukuran 2 jam setelah pemberian nutrisi sejumlah 1 cc pada dua responden masing masing berusia 35 dan 36 tahun dengan diagnosa SOL dan *Stroke Hemorrhagic* berjenis kelamin perempuan. Tidak ada residu di 3 jam dan 4 jam setelah pemberian nutrisi.

Kata Kunci : Residu Lambung, Nutrisi, Intermitten Feeding
Daftar Pustaka : 30 (2003-2019)

Abstract

Ika Fahmawati

Nutritional Residues of Critical Patients Getting Enteral Nutrition through Nasogastric Tube Using the Intermitten Feeding Method in the ICU Room of RSUP Dr. Kariadi Semarang

Nutrition is a very important component and must be considered in the care of critical patients. Malnutrition can result in death and other complications as well as a long stay (prolonged stay), cost (cost) and time (time) recovery. The presence of malnutrition is characterized by the presence of excess residue and discoloration of incoming food. Residue can occur due to heavy stomach workload. Researchers are interested in conducting research related to providing enteral nutrition using intermittent feeding methods. This type of research is quantitative descriptive. Sampling using consecutive sampling techniques with a total of 15 respondents. Liquid nutrition is a standard diet of 100cc milk that is measured residues after 2 hours, 3 hours and 4 hours of administration. The results showed the most residue in the measurement of 2 hours after the administration of 5 cc of nutrition in male respondents 2 respondents aged 39 and 48 years with the diagnosis of CHF and CKD patients. The residue is at least 2 hours after 1 cc of nutrition for two respondents, aged 35 and 36 years, with diagnoses of SOL and female hemorrhagic stroke. There is no residue at 3 hours and 4 hours after administration of nutrition.

Keywords : Gastric Residues, Nutrition, Intermittent Feeding

References : 30 (2003-2019)